

Pelatihan Akuntansi Hijau Pada Kelompok Pemuda Kanigoro

Abd Rohman Taufiq¹⁾, Gati Silaturahmi²⁾,

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
email: abdrohman.taufiq@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
email: gatiamii@gmail.com

Abstrak

Abstrak Permasalahan lingkungan kini telah menjadi isu global, salah satunya adalah pengguna plastik secara berlebihan. Pengguna plastik dalam kehidupan modern terlihat sangat pesat sehingga menyebabkan tingkat ketergantungan manusia pada plastik semakin tinggi. Oleh karena itu tim pengabdian memberikan solusi dengan mengadakan pelatihan akuntansi hijau pada kelompok pemuda kanigoro yang bertujuan untuk pengelolaan sampah plastik memiliki nilai ekonomis yang tinggi di kalangan masyarakat. Metode yang digunakan pada abdimas ini adalah ceramah, tutorial, dan contoh kasus masalah akuntansi hijau.

Kata Kunci: Sampah Plastik, Akuntansi Hijau, Peduli Lingkungan.

Abstract

Abstract Environmental problems have now become a global issue, one of which is excessive use of plastic. Plastic users in modern life seem very large, causing the level of human dependence on plastic to be higher. Therefore, the service team provides a solution by holding green accounting training for the Kanigoro youth group which aims to manage plastic waste that has high economic value among the community. The methods used in this service are lectures, tutorials, and examples of green accounting problems.

Keywords: Plastic Waste, Green Accounting, Environmental Care

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Permasalahan lingkungan selalu menjadi tren di masyarakat sekitar khususnya pada masyarakat kanigoro. Warga kanigoro juga harus punya andil dalam sampah dan harus diolah dengan maksimal. Oleh karena itu sampah harus mempunyai nilai ekonomis yang tinggi dalam pemanfaatan khususnya sampah plastik. Oleh karena itu warga sekitar harus mempunyai solusi terkait dengan sampah plastik, selain digunakan untuk pot tanaman bunga, mainan anak-anak, tempat pensil, lampu hias, tas belanja, dan dompet kecil.

Selain itu juga, sampah plastik juga bisa dimanfaatkan untuk hiasan pos gardu keamanan, gapura kampung, dan penghias tanaman rumah warga. Pemanfaat itu sangat dibutuhkan

oleh masyarakat kanigoro sebagai wadah media belajar antara warga dengan kalangan akademisi. Kalangan akademisi adalah media menyalur ilmu yang harus dibagikan kepada halayak umum agar ilmu yang diperoleh semakin sinergi dengan alam, bumi, dan manusia. Sinerga tersebut merupakan bagian kesatuan. dari standar *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR yang diberikan oleh kalangan akademisi adalah membagi ilmu sosial terkait sampah. Maka dari itu Tim abdimas memberikan subtansi berupa **Pelatihan Akuntansi Hijau Pada Kelompok Pemuda Kanigoro**. Pelatihan ini mempunyai dampak yang luar biasa khususnya pada lingkungan, manusia, dan ekonomi. Sejak ditemukan pertama kali pada tahun 1907, pengguna plastik dan barang-barang bertahan dasar plastic semakin meningkat. Peningkatan penggunaan plastik ini merupakan konsekuensi dari berkembangannya teknologi, industri, dan juga jumlah populasi penduduk. Indonesia merupakn negara dengan penggunaan plastik terbesar di dunia, kebutuhan plastik terus meningkat hingga mengalami kenaikan rata-rata 200 ton per tahun. Akibat dari peningkatan penggunaan plastik ini adalah bertambah pula sampah plastik. Berdasarkan asumsi dan sejak dini mereka harus dibimbing untuk melakukan pelatihan dalam pengolahan sampah plastik, maka dari itu tim abdimas memberikan terobosan sesuai dengan tema diatas.

2. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

- a) Untuk memberikan bimbingan pemanfaat pengolahan sampah plastik.
- b) Untuk memberikan pelatihan akuntansi hijau dalam pengelolaan sampah plastik.
- c) Untuk memberikan kontribusi berupa kepedulian lingkungan sekitar.

2) Manfaat

a) Bagi Masyarakat

Dapat membantu dalam pengelolaha sampah plastik yang mempunyai nilai ekonomis

b) Bagi Tim Pengabdi

Dapat memberikan pengalaman, khususnya dalam pelatihan akuntansi hijau pada kelompok pemuda kanigoro.

c) Bagi Kedua Belah Pihak

Dapat terjalin Kerjasama yang semakin erat di masa mendatang, sehingga dapat memberikan kontribusi positif pada kedua belah pihak.

3. Kajian Pustaka

1) Plastik

Secara sederhana sampah dalam rumah dapat dibagi menjadi 3 kategori, yakni sampah beracun, seperti batere bekas, bola lampu bekas dan barang ± barang yang mengandung zat kimia. Kemudian sampah padat yang tidak dapat terurai, seperti plastik botol, kaleng, dan sebagainya (Muhajirin, 2010). Plastik diperkirakan membutuhkan 100 hingga 500 tahun dapat terdekomposisi terurai) dengan sempurna. Sampah plastik dapat bertahan hingga bertahun ± tahun sehingga menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan. Sampah plastik berbahaya jika dibakar karena menghasilkan gas yang akan mencemari udara dan membahayakan pernafasan manusia, dan jika sampah plastik ditimbun dalam tanah maka akan mencemari tanah dan air (Karuniastuti, 2016). Manusia memang tidak mungkin bisa menghapuskan penggunaan kantong plastik 100%, tetapi yang paling memungkinkan adalah dengan memakai reusable bag yang bisa dipakai berulang ± ulang untuk mengurangi penggunaan plastik.

2) Perilaku Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya ± upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Al-Anwari, 2014). Pendidikan lingkungan merupakan kebutuhan yang tidak terelakkan bila kita ingin mewujudkan masyarakat madani seperti yang dicita ± citakan. Kepedulian lingkungan hidup juga dapat diartikan wujud sikap mental individu yang direfleksikan dalam perilakunya, salah satunya direfleksikan di dunia Sekolah. Contoh perilaku peduli lingkungan di sekolah adalah buang air besar dan kecil di WC, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan halaman sekolah, tidak memetik bunga di taman sekolah, tidak

menginjak rumput di taman sekolah, dan memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman.

Namun, jarang sekali guru menerapkan dan mengajarkan budaya diet plastik kepada anak ± anak untuk mengurangi penggunaan plastik. Pemahaman siswa terhadap meminimalisir penggunaan plastik untuk menyadarkan segala aspek sekolah supaya tidak melakukan tindakan ± tindakan yang menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan hidup, dan dengan penuh kesadaran untuk menurangi/berhenti merusak lingkungan, kemudian berbalik melakukan kegiatan ± kegiatan yang dapat melestarikan lingkungan sehingga aman dan terjaga kelestariannya, yakni dengan melakukan berbagai cara. Salah satunya adalah memberikan pemahaman yang baik tentang lingkungan kepada setiap individu, seperti penerangan, penyuluhan, bimbingan, dan pendidikan.

B. METODE

1. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang diundang pada pelatihan ini adalah Pelatihan Akuntansi Hijau Pada Kelompok Pemuda Kanigoro Kota Madiun sebanyak 25 orang. Undangan yang hadir pada pelatihan ini sebanyak 15 orang. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya peningkatan akuntansi hijau pada kelompok pemuda Kanigoro Kota Madiun.

2. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa, 14 April 2022, jam 08.00 WIB sampai selesai. Adapun tempat pelaksanaan di Balai Pertemuan Warga Kelurahan Kanigoro Kota Madiun.

3. Metode Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan contoh kasus masalah akuntansi hijau pada kelompok pemuda Kanigoro Kota Madiun.

4. Langkah-langkah Kegiatan

Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Langkah 1 (Metode Ceramah)

Peserta diberikan materi pentingnya akuntansi hijau sebagai bentuk pertanggungjawaban dengan durasi waktu 1,5 jam.

b. Langkah 2 (Metode Tutorial)

Peserta diberikan pelatihan akuntansi hijau dengan durasi waktu 3 jam.

c. Langkah 3 (Metode Contoh Kasus)

Peserta pelatihan diberikan contoh kasus akuntansi hijau dengan durasi waktu 3 jam.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan akuntansi hijau pada kelompok pemuda kanigoro Kota Madiun diawali dengan sambutan dari ketua pengurus pemuda kanigoro oleh Bapak Drs. Hasan. Selanjutnya, penyampaian materi pelatihan akuntansi hijau pada kelompok pemuda kanigoro Kota Madiun dengan narasumber Abd Rohman Taufiq, S.E., M.S.A. Kegiatan pelatihan Pelatihan Akuntansi Hijau Pada Kelompok Pemuda Kanigoro Kota Madiun dibiayai oleh Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. Hal yang perlu menjadi catatan adalah kerjasama antar institusi sangat berguna dalam mendukung kelancaran kegiatan. Untuk masa yang akan datang, kegiatan Abdimas ini akan lebih baik apabila institusi/khalayak sasaran juga berperan serta dalam kegiatan atau penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat.

Pelatihan akuntansi hijau pada kelompok pemuda kanigoro Kota Madiun menghasilkan karya peduli lingkungan yang masuk dalam katagoro *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan memanfaatkan barang bekas dan penghijauan kampung pemuda kanigoro. Berikut ini karya yang dihasilkan oleh kelompok pemuda kanigoro Kota Madiun dapat dilihat pada beberapa gambar dibawah ini.

Gambar 1. Pintu Masuk Gang Pemuda Kanigoro



Sumber: Tim Abdimas, 2022

Gambar 1. diatas merupakan hasil karya pemuda kanigoro terbuat dari bahan bekas seperti botol plastik, gelas plastik, dan barang lainnya dari plastik dirubah menjadi gapura yang cantik dan indah. Gapura tersebut dijadikan percontohan oleh pemuda kanigoro untuk bisa dituru oleh pemuda lainnya.

Gambar 2. Karya Pemuda Kanigoro



Sumber: Tim Abdimas, 2022

Gambar 2. diatas merupakan hasil karya pemuda kanigoro pemanfaatan bunga dan tanaman yang bisa memperindah kampung kanigoro. Bunga dan tanaman tersebut juga disumbangkan ke warga sekitar kampung kanigoro.

Gambar 3. Kebun Hasil Karya Pemuda Kanigoro



Sumber: Tim Abdimas, 2022

Gambar 3. diatas merupakan tempat penyimpanan dan persediaan bunga dan tanaman yang dihasilkan oleh pemuda kanigoro. Tempat tersebut juga akan menjadi percontohan pemanfaatan lahan yang kurang layak menjadi ekonomis.

Gambar 4. Teras Depan Rumah Warga Hasil Karya Pemuda Kanigoro



Sumber: Tim Abdimas, 2022

Gambar 4. diatas merupakan contoh halaman rumah warga kanigoro yang menerapkan program CSR dengan pemanfaatan barang bekas berkolaborasi dengan bunga dan tanaman. Beberapa warga kanigoro juga minta halaman rumahnya dijadikan tempat penghijauan dengan memanfaatkan barang plastik.

6. SIMPULAN

Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pemanfaatan limbah plastik mempunyai nilai ekonomis dan memberikan bekal keterampilan kepada pemuda kanigoro untuk membuat kreatifitas dengan bahan limbah plastik dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan contoh kasus masalah akuntansi hijau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Anwari, Amirul Mu'minin. 2014. Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *TALIBID*. 19 (2). Hal 227 - 251.
- Karuniastuti, Nurhenu. 2016. Bahaya Plastik terhadap Kesehatan dan Lingkungan. *Forum Teknologi*. 3 (1). Hal. 6 – 14
- Muhajirin, dkk. 2010. *Pelatihan Pengolahan Limbah Kertas menjadi Benda Seni Kerajinan bagi Guru ± Guru SD Jejeran Pleret Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Surono, Untoro Budi. 2013. Berbagai Metode Konversi Sampah Plastik Menjadi Bahan Bakar Minyak. *Jurnal Teknik*. 3 (1). Hal. 32- 40
- Tamara, Riana Monalisa. 2016. Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur. *Jurnal Pendidikan*